

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, *RETURN ON ASSETS*, TINGKAT  
BUNGA DAN *NET PROFIT MARGIN*  
TERHADAP RENTABILITAS MODAL SENDIRI  
PADA PERUSAHAAN YANG MASUK KELOMPOK  
*JAKARTA ISLAMIC INDEX*  
(TAHUN 2005-2007)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**USNAN  
04390110**

**PEMBIMBING :**

- 1. H. SYAFIQ M. HANAFI, S.Ag, M.Ag.**
- 2. SUNARYATI, S.E., M.Si.**

**PRODI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2009**

## Abstrak

Dalam dunia bisnis, persaingan antar perusahaan merupakan realitas yang tak dapat dihindari. Kondisi inilah yang menuntut setiap perusahaan untuk mampu menjalankan fungsi-fungsi yang ada seoptimal mungkin, sehingga perusahaan memiliki keunggulan bersaing (*competitive advantages*) yang akan menentukan posisi mereka dalam lingkungan kompetisi tersebut. Terkait dengan hal ini, *performance* keuangan sering kali dijadikan sebagai indikator utama dalam pengukuran keberhasilan dan kesuksesan sebuah perusahaan. Dengan demikian, perhatian manajemen setiap perusahaan terhadap persoalan ini pun menjadi hal yang penting.

Terkait persoalan diatas, salah satu indikator penting dari rasio keuangan adalah rentabilitas modal sendiri sebagai sebuah indikator yang mengukur seberapa baik manajemen dalam mengelola perusahaan untuk mampu meningkatkan kesejahteraan para pemilik perusahaan juga sebagai *bargaining power* perusahaan bagi para investor untuk dapat tertarik, melirik dan melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan. Oleh sebab itu, penting kiranya dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas modal sendiri dan bagaimana pengaruh tersebut terjadi, sehingga peran manajemen dalam memaksimalkan kondisi ini dapat terealisasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yang terdiri dari struktur modal (DER), *return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM) dan tingkat bunga, terhadap rentabilitas modal sendiri (ROE) pada perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2005-2007.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data ICMD dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang masuk dalam kelompok JII selama tahun 2005-2007. Untuk menjelaskan pengaruh keempat variabel tersebut terhadap rentabilitas modal sendiri, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal (DER) dan *return on assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri, sedangkan variabel lainnya yaitu tingkat bunga dan *net profit margin* (NPM) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Adapun secara keseluruhan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri sebesar 0,900 atau 90%, sehingga sisanya sebesar 10% dijelaskan oleh variabel lain yang belum teridentifikasi dalam penelitian ini.

Kata kunci : ROA, NPM, Tingkat Bunga, Struktur Modal dan Rentabilitas Modal Sendiri

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas  
Lamp :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syariah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

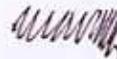
Setelah Membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Usnan  
NIM : 04390110  
Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR MODAL, RETURN ON ASSETS, TINGKAT BUNGA DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RENTABILITAS MODAL SENDIRI PADA PERUSAHAAN YANG MASUK KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2005 – 2007**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 2 Shaffar 1430 H  
29 Januari 2009 M

Pembimbing I



H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 150 282 018

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah Membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Usnan  
NIM : 04390110  
Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR MODAL, RETURN ON ASSET,TINGKAT BUNGA DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RENTABILITAS MODAL SENDIRI PADA PERUSAHAAN YANG MASUK KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2005 - 2007**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 2 Shaffar 1430 H  
29 Januari 2009 M

Pembimbing II



Sunaryati, S.E., M.Si.  
NIP. 150 321 645



**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/010/2009**

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*,  
Tingkat Bunga dan *Net Profit Margin* terhadap  
Rentabilitas Modal Sendiri pada Perusahaan yang  
Masuk Kelompok JII Tahun 2005 - 2007.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Usnan  
NIM : 04390110  
Telah dimunaqasyahkan pada : 22 Januari 2009  
Nilai : A -

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

H. Syafiq M. Hanafi, SAg., M.Ag.  
NIP. 150 282 018

Penguji I

Sunarsih, SE., M.Si.  
NIP. 150 292 259

Penguji II

M. Fakhri Husein, SE., M.Si.  
NIP. 150 368 327

Yogyakarta, 29 Januari 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN



Prof. Drs. Andrian Wahyudi, M.A., Ph.D.  
NIP. 150 240 524

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Usnan

NIM : 04390110

Jurusan-Prodi : Mu'amalah – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh struktur modal, return on assets, tingkat bunga dan net profit margin, terhadap rentabilitas modal sendiri pada Perusahaan masuk dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2005-2007**, Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

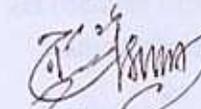
Yogyakarta, 2 Shaffar 1430 H  
29 Januari 2009 M

Mengetahui,  
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si  
NIP. 150253887

Penyusun,



Usnan  
Nim. 04390110

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

## B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

## C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	'illah

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al', maka ditulis dengan *h*.

الأولياء كرامة	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
ة الفطر زكا	ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	ditulis	<i>a</i>
ِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
ُ	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
نَكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif هَلِيَةٌ جَا	ditulis	<i>a</i>
		ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	<i>a</i>
		ditulis	<i>tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	<i>i</i>
		ditulis	<i>karim</i>
4	Dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	<i>u</i>
		ditulis	<i>furud</i>

### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>ai</i>
		ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
		ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
تم شكر لنن	Ditulis	<i>lain syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* dan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

ان القر	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

الفروض ذوي	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
السنة هل ا	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## *Halaman Persembahan*

*Ku Persembahkan Skripsi ini:*

*Untuk ayah dan ibuku tercinta,  
yang do'amu selalu ku harapkan  
dalam meniti setiap langkah perjuangan,*

*Juga untuk kakak ku  
yang tiada pernah bosan memberikan dukungan,  
dan buat adik dan keluragaku semuanya  
yang selalu menjadi lautan inspirasi dan motivasi*

*Serta teruntuk sahabat-sahabat ku semuanya  
Especially, untuk Ikhwah filllah seperjuangan  
yang tiada lelah dalam menapaki medan dakwah*

## **MOTTO**

**\* HIDUP ADALAH PROSES**

**\* JADIKAN HARI ESOK**

**SELALU LEBIH BAIK**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, penguasa semesta alam. Limpahan rahmat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw yang telah membimbing kita semua menuju arah kebenaran dan kebahagiaan.

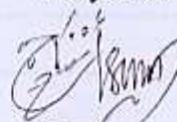
Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dialami penyusun, tetapi atas ridho Allah dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR.H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si, selaku Ketua Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing I dan Ibu Sunaryati, S.E, M.Si, yang telah banyak meluangkan waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitian membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk Ibu dan Bapakku tercinta, terima kasih atas semua pengorbanan yang dicurahkan dan doa yang selalu dilantunkan.

6. Untuk kakakku terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu kalian berikan juga untuk adikku serta semua keluargaku tersayang yang selalu jadi inspirasi dan motivasi dalam perjuangan ini.
7. Teman-teman KUI 3 khususnya dan rekan-rekan serta sahabat-sahabatku semuanya yang senantiasa menjadi partner dalam menapaki jalan perjuangan dalam dunia perkuliahan, yang juga banyak membantu dalam terselesaikannya skripsi ini.

Yogyakarta, 2 Shaffar 1430H  
29 Januari 2009 M

Penyusun



Usnan  
04390110

## DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Halaman Pengesahan.....	v
Halaman Pernyataan .....	vi
Pedoman Transliterasi.....	vii
Halaman Persembahan.....	x
Halaman Moto.....	xi
Kata Pengantar .....	xii
Daftar Isi .....	xiv
Daftar Tabel .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Pokok Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori .....	10
G. Hipotesa.....	15
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	26
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>28</b>
A. Rentabilitas .....	28
B. Rentabilitas Modal Sendiri .....	29
C. Rentabilitas Modal Sendiri dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya .....	30
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pengertian Pasar Modal .....	37
B. Aktivitas Pasar Modal .....	38

C. Instrument Pasar Modal .....	40
D. Indeks di Bursa Efek Indonesia.....	40
E. Pasar Modal Syariah .....	42
F. Jakarta Isalmic Index .....	44
G. Profil Perusahaan yang Masuk Kelompok Jakarta Islamic Index	46
<b>BAB IV PENGARUH STRUKTUR MODAL, RETURN ON ASSETS, TINGKAT BUNGA DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RENTABILITAS MODAL SENDIRI .....</b>	<b>59</b>
A. Deskripsi Sample.....	59
B. Uji Asumsi Klasik.....	63
1. Uji Heteroskedastisitas .....	64
2. Uji Multikolinieritas .....	65
3. Uji Autokorelasi .....	66
4. Uji Normalitas .....	67
C. Uji Regresi .....	68
1. Uji determinasi .....	68
2. Uji F .....	69
3. Uji t dan analisis pembahasan .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
<b>Daftar pustaka.....</b>	<b>81</b>
<b>Lampiran-lampiran .....</b>	<b>i</b>
<b>Terjemah Al-Qur'an.....</b>	<b>i</b>
<b>Data Siap Olah .....</b>	<b>ii</b>
<b>Hasil Olah Data .....</b>	<b>iii</b>
<b>Biografi Tokoh .....</b>	<b>viii</b>
<b>Curriculum Vitae .....</b>	<b>x</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> .....	<b>58</b>
<b>Tabel 2</b> .....	<b>59</b>
<b>Tabel 3</b> .....	<b>60</b>
<b>Tabel 4</b> .....	<b>61</b>
<b>Tabel 5</b> .....	<b>62</b>
<b>Tabel 6</b> .....	<b>63</b>
<b>Tabel 7</b> .....	<b>63</b>
<b>Tabel 8</b> .....	<b>65</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persaingan dalam berbagai aspek merupakan hal yang tak dapat dihindari, terlebih lagi di dalam dunia bisnis atau perusahaan. Adanya persaingan mendorong setiap elemen (perusahaan) yang berkompetisi untuk mampu menciptakan keunggulan bersaing yang akan menentukan posisinya.

Dalam spesifikasi kompetisi antar perusahaan, hal penting yang perlu diingat adalah bahwa keberhasilan maupun kegagalan usaha, hampir sebagian besar ditentukan oleh kualitas keputusan keuangan, artinya masalah yang biasa timbul dalam setiap organisasi berimplikasi terhadap bidang keuangan.<sup>1</sup> Oleh karena itu, perhatian manajemen perusahaan terhadap bidang keuangan ini menjadi lebih besar.

Adapun masalah yang sering timbul dan dihadapi oleh seorang manajer keuangan adalah: Apakah investasi itu *profitable*? Darimanakah dana yang diperlukan untuk pembiayaan investasi harus diperoleh? Seberapa besar uang kas yang harus dipertahankan untuk menjaga kontinuitas usaha? Kredit macam apa yang akan diberikan kepada para pelanggan? Berapa besar persediaan yang harus dipertahankan? Haruskah laba yang diperoleh itu dibagikan atau ditahan untuk diinvestasikan kembali? Serta bagaimana keseimbangan antara risiko dan tingkat keuntungan yang optimal?<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> R Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Ketiga, (Yogyakarta: BPFE, 1998), hlm. 1.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm.2.

Persaingan yang semakin ketat antar perusahaan memaksa para manajer keuangan untuk bertindak sebagai *general manager*. Manajer keuangan harus dapat menerjemahkan tujuan strategis kedalam tujuan jangka pendek, mereka dituntut fleksibilitasnya dalam menangkap dan mengantisipasi perubahan di masa yang akan datang untuk secara dini melakukan penyesuaian dan mengambil keputusan secara cepat dan akurat. Manajer keuangan harus mampu mengambil ketiga keputusan secara efektif dan efisien. Pertama, efektif dalam keputusan investasi yang akan tercermin dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal. Kedua, efisien dalam pembiayaan investasi yang akan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum. Dan ketiga, kebijakan dividen yang optimal yang akan tercermin dalam peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan.<sup>3</sup>

Optimalisasi pencapaian target dari tiga keputusan di atas akan memberikan penilaian terhadap kinerja dari manajemen yang ada dalam perusahaan untuk mampu meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan para pemilik perusahaan, dimana salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengamati hal itu adalah pada rasio rentabilitas modal sendiri.

Rentabilitas modal sendiri didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan laba dari sejumlah modal sendiri yang digunakan.<sup>4</sup> Rentabilitas modal sendiri juga secara eksplisit memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa setelah

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

<sup>4</sup> Basu Swasta dan Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern*, Edisi Ketiga, (Yogyakarta: Liberty Offset, 1993), hlm.256

memperhitungkan biaya utang dan biaya saham preferen.<sup>5</sup> Rentabilitas modal sendiri selalu diupayakan besar karena dengan makin besarnya rentabilitas modal sendiri maka dividen akan semakin besar pula.<sup>6</sup>

Rentabilitas modal sendiri sebagai ukuran profitabilitas perusahaan tentunya tidak hanya menjadi indikator bagi pemilik perusahaan untuk mengevaluasi sejauh mana manajemen yang ada telah bekerja dalam mengoptimalkan fungsi dan tugasnya dalam meningkatkan nilai perusahaan dan juga kesejahteraan para pemilik perusahaan, akan tetapi juga akan mampu menjadi sumber informasi bagi para investor yang akan menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut, sehingga dapat dijadikan acuan standar bahwa semakin tinggi rentabilitas modal sendiri maka investor akan semakin tertarik untuk melakukan investasi dan begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, perhatian manajemen terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pencapaian rentabilitas modal sendiri yang optimal perlu diperhatikan.

Struktur modal sebagai variabel yang diduga berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal asing dan modal sendiri (dengan tingkat bunga tetap), penggunaan modal asing yang lebih besar akan meningkatkan rentabilitas modal sendiri.

Disamping itu, variabel beban bunga sebagai biaya yang ditanggung perusahaan karena menggunakan sumber dana yang berasal dari pinjaman,

---

<sup>5</sup> Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN,2005), hlm. 186.

<sup>6</sup> Basu Swasta dan Ibnu Sukotjo, *pengantar Bisnis Modern*,..... hlm.257

juga merupakan salah satu faktor penyebab berkurangnya *income* yang tersedia bagi pemegang saham biasa, sehingga mau tidak mau hal inipun akan berpengaruh terhadap kondisi rentabilitas modal sendiri.

*Return on asset* menunjukkan kemampuan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. *Return on assets* dengan kondisi beban bunga yang terjadi akan menentukan bagaimana akibat yang akan dialami oleh rentabilitas modal sendiri baik itu berupa peningkatan maupun penurunan. Selain itu, rasio NPM juga sebagai salah satu ukuran profitabilitas yang merefleksikan seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh dari kegiatan penjualan yang dilakukan perusahaan, tentunya juga akan berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri.

Berkaitan dengan persoalan-persoalan tersebut, beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh struktur modal, beban bunga dan ROA terhadap rentabilitas modal sendiri. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan pada beberapa perusahaan atau industri yang ada di BEJ (BEI sekarang) seperti industri makanan dan minuman, industri kimia dan lain-lain. Akan tetapi, dari beberapa hasil penelitian itu ternyata masih menyimpulkan bahwa diduga ada beberapa variabel lain yang berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri, namun variabel tersebut masih belum teridentifikasi oleh para peneliti dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Dari beberapa hal tersebut di atas, penyusun merasa tertarik untuk melakukan penelitian kembali (*me-replikasi*) penelitian sebelumnya dengan

menambahkan satu variabel baru yaitu *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel independen serta mencoba melakukan pengujian dan pembuktian teori tersebut pada objek penelitian yang berbeda yaitu pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Dengan demikian, judul penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah **Pengaruh Struktur Modal, ROA, NPM dan Tingkat Bunga terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Kelompok JII.**

## **B. Pokok Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah “Apakah variabel-variabel independen yang terdiri dari struktur modal, tingkat bunga, *net profit margin* (NPM) dan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri” pada perusahaan-perusahaan kelompok *Jakarta Islamic Index* selama periode 2005-2007.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk “menjelaskan bagaimana pengaruh variabel-variabel independen yang terdiri dari struktur modal, tingkat bunga, *net profit margin* dan *return on asset* terhadap variabel dependen yaitu rentabilitas modal sendiri, baik secara *parsial* maupun *simultan* pada perusahaan kelompok *Jakarta Islamic Index*”.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Sarana pembelajaran dalam penulisan karya ilmiah sekaligus pendalaman pemahaman tentang materi yang didapatkan dari kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan secara fakta di lapangan khususnya yang berkaitan dengan masalah rentabilitas modal sendiri.

##### 2. Bagi Akademisi

- a. Menilai relevansi teori yang telah terbangun yang diuji validitasnya berdasarkan data dan realita yang ada.
- b. Dapat dijadikan sebagai referensi, informasi, dan pertimbangan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan rentabilitas modal sendiri.

##### 3. Bagi Invesetor dan Masyarakat Umum

Menjadi sumber informasi untuk pengambilan keputusan dalam menentukan kegiatan dan penentuan pilihan dalam investasi yang akan dilakukan

##### 4. Bagi Perusahaan dan Manajemen

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan struktur permodalan serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi terhadap rentabilitas modal sendiri sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan terutama dalam hal terpenting yaitu peningkatan kesejahteraan / kemakmuran para pemilik perusahaan.

## E. Telaah Pustaka

Berkaitan dengan masalah rentabilitas modal sendiri yang diangkat dalam penelitian ini, telah ada beberapa penelitian sebelumnya yang juga membahas masalah atau tema ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Jaelani La Masindo, Ghazali Maski dan M.S. Idrus yang menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi Struktur Pendanaan, dan pengaruhnya bersama Beban Bunga dan ROA terhadap rentabilitas modal sendiri, yang dilakukan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari tahun 1993 sampai dengan tahun 1997. Sampel yang diambil yaitu sebanyak 7 perusahaan selama tahun 1993 sampai dengan tahun 1997. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga variabel independen yang digunakan (struktur pendanaan, beban bunga dan *return on asset*), hanya variabel *return on asset* yang berpengaruh signifikan dan dominan terhadap rentabilitas modal sendiri.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh M. Febriansyah Yudhi Parisi, dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas modal sendiri pada Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2000-2005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *rentabilitas ekonomi*, *financial leverage* dan *tingkat bunga* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel rentabilitas modal sendiri. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian dengan menggunakan

---

<sup>7</sup> Masidonda, J.L., dkk, “ Analisis Variabel-Variabel yang mempengaruhi Struktur Pendanaan dan Pengaruhnya Bersama Beban Bunga, Return On Asset Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri”. *Jurnal Penelitian Keuangan*, Volume II Nomor I, Maret 2001.

aplikasi SPSS dimana hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 63,226 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,82. Adapun secara parsial, diperoleh hasil uji t hitung untuk masing-masing variabel independen yaitu: rentabilitas ekonomi sebesar  $-0,927$ , *financial leverage* sebesar  $-13,081$  dan tingkat bunga sebesar  $1,87$ . Sehingga disimpulkan bahwa secara parsial, hanya variabel *financial leverage* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri. Dalam penelitian ini juga diperlihatkan pengaruh yang signifikan dari ketiga variabel yang digunakan terhadap rentabilitas modal sendiri yaitu sebesar  $81,2\%$ , dan sisanya sebesar  $18,8\%$  rentabilitas modal sendiri dipengaruhi oleh variabel lain yang belum teridentifikasi dalam penelitian ini.<sup>8</sup>

Penelitian lainnya dilakukan oleh Atik Aulia, yang melakukan penelitian dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas modal sendiri pada sektor industri kertas yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 1995-2002. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel yang digunakan (rentabilitas ekonomi, rasio utang, dan tingkat bunga) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri. Ini dibuktikan dengan nilai output SPSS untuk uji F yang menghasilkan F hitung lebih besar dari F table ( $8,868 > 2,80$ ) pada taraf signifikansi  $0,000$ . Adapun secara parsial, diperoleh hasil nilai t hitung untuk masing-masing variabel adalah: rentabilitas ekonomi sebesar  $-0,356$ , rasio utang sebesar  $-0,784$  dan tingkat bunga sebesar  $-0,818$ , sehingga disimpulkan bahwa hanya variabel rasio utang yang berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri.

---

<sup>8</sup> M. Febriansyah Yudhi Parisi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas Modal Sendiri pada Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta," Skripsi FE UAD (2005).

Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa nilai R-square adalah sebesar 0,425, artinya ketiga variabel yang digunakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri sebesar 42,5% dan sisanya sebesar 57,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum teridentifikasi dalam penelitian ini.<sup>9</sup>

Penelitian lain yang juga sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dina Boedi Asmara dkk yang meneliti pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *profit margin ratio*, *assets turnover ratio*, *leverage ratio* dan *likuidity ratio* terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Jakarta (periode tahun 1993-tahun 2000). Salah satu hipotesa yang diajukan adalah bahwa diduga rasio NPM berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di BEJ. Hasil penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa sebelum masa krisis (tahun 1993-1996) NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman namun pasca krisis (tahun 1997-2000) variabel NPM tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di BEJ.<sup>10</sup>

Dari beberapa penelitian tersebut, penelitian ini berusaha untuk mengamati kembali apakah variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian

---

<sup>9</sup> Atik Aulia, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas Modal Sendiri pada Sektor Industri Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta," Skripsi FE UAD (2002).

<sup>10</sup> Dina Budi Asmara, dkk, Analisis Rasio Keuangan yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Makanan dan Minuman yang *Go Public* di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Penelitian Keuangan*. (2001)

sebelumnya mempunyai pengaruh yang konsisten dengan mengambil sampel penelitian pada perusahaan dan periode pengamatan yang berbeda, yaitu pada perusahaan-perusahaan kelompok JII dan tahun pengamatan 2005-007. Selain itu, penelitian ini juga coba menambahkan variabel baru yang belum digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu *net profit margin* yang diduga berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Struktur modal**

Struktur Modal merupakan salah satu keputusan penting dari manajer pendanaan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pengaruh struktur modal terhadap rentabilitas modal sendiri pada berbagai penggunaan modal asing (utang), secara teori dikatakan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal asing dan modal sendiri (dengan tingkat bunga tetap), maka penggunaan modal asing yang lebih besar akan meningkatkan rentabilitas modal sendiri. Dengan kata lain, dalam keadaan demikian perusahaan yang menggunakan modal asing lebih besar akan memperoleh kenaikan rentabilitas modal sendiri yang lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain yang mempunyai modal asing yang lebih kecil. Besar kecilnya rasio utang-modal sendiri mempengaruhi arus perubahan laba bersih yang akan diperoleh perusahaan. Penambahan modal asing (utang) akan mampu meningkatkan rentabilitas modal sendiri dalam

kondisi rentabilitas ekonomis (ROA) lebih besar dibandingkan suku bunga yang berlaku dan sebaliknya.<sup>11</sup> Untuk itu, setiap perusahaan harus melakukan penetapan struktur modalnya secara tepat, karena dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya (rentabilitas modal sendiri) atas modal yang digunakan.

## 2. Tingkat Bunga

Beban bunga adalah biaya yang ditanggung perusahaan karena menggunakan sumber dana yang berasal dari pinjaman. Dengan demikian, beban bunga adalah sebesar tingkat keuntungan yang diminta (*required rate of return*) oleh investor atau pemilik dana. Besarnya tingkat keuntungan yang diminta kreditor tersebut adalah sama dengan tingkat bunga yang menyamakan *present value* penerimaan di masa mendatang berupa bunga dan pokok pinjaman dengan dana yang diberikan saat ini. Besarnya tingkat keuntungan ini kemudian dijadikan sebagai pembanding *internal rate of return* yang merupakan informasi untuk menerima atau menolak suatu investasi. Apabila besarnya tingkat keuntungan yang disyaratkan kreditor sama dengan besarnya *internal rate of return*, berarti perusahaan tidak akan mampu untuk membayar tingkat bunga dan pokok pinjamannya yang berarti pula menyebabkan turunnya tingkat keuntungan (*earning per share*). Dengan demikian, bunga merupakan pos yang menjadi pengurang *income*, sehingga semakin besar tingkat bunga yang menjadi beban keuangan bagi perusahaan, akan berdampak terhadap

---

<sup>11</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, edisi pertama (Yogyakarta: Ekonisia, 2001), hlm. 19.

penurunan *income* yang dimiliki perusahaan dan pada akhirnya juga akan menurunkan tingkat rentabilitas modal sendiri, dan begitu pula sebaliknya.

### 3. *Net Profit Margin*

*Net profit margin* merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari setiap kegiatan penjualan yang diciptakan. *net profit margin* dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan penjualan.<sup>12</sup> Semakin besar rasio ini berarti perusahaan dalam hal ini manajemen semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya.

Dalam kaitannya dengan peningkatan rentabilitas perusahaan, dua cara yang biasanya dilakukan pihak manajemen yaitu dengan meningkatkan *net profit margin* atau dengan meningkatkan perputaran aktiva yang dimiliki. Namun pertimbangan dalam penentuan strategi tersebut akan didasarkan pada jenis dan wilayah kompetisi yang dihadapi oleh masing-masing perusahaan.

Disamping itu, rentabilitas modal sendiri (ROE) merupakan persamaan yang dihasilkan dari *profit margin* x *total asset turn over* x *equity multiplier*.<sup>13</sup> Dengan mencermati persamaan tersebut, dapat dikatakan bahwa rentabilitas modal sendiri dipengaruhi oleh tiga variabel tersebut yang salah satunya adalah *profit margin*. Semakin besar nilai *profit margin* maka akan semakin besar pula nilai dari rentabilitas modal sendiri yang akan dihasilkan.

---

<sup>12</sup> Djarwanto, *Pokok-pokok Analisis*....., hlm. 200

<sup>13</sup> James C. Van Horne dan John M. Wachowicz JR., *Fundamentals of Financial Management Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat:2005), hlm.226.

#### 4. *Return on Asset (ROA)*

*Return on asset* menunjukkan kemampuan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.<sup>14</sup> Pengaruh ROA terhadap rentabilitas modal sendiri pada berbagai penggunaan modal asing (utang) secara teoritis adalah bahwa semakin tinggi rentabilitas ekonomis (ROA) dengan tingkat bunga tetap maka penggunaan modal asing yang lebih besar akan mengakibatkan kenaikan rentabilitas modal sendiri perusahaan umumnya menurun. Penggunaan proporsi utang yang makin besar akan meningkatkan kepekaan perubahan rentabilitas modal sendiri sebagai akibat perubahan rentabilitas ekonomi (ROA).<sup>15</sup>

Rentabilitas ekonomis (ROA) dengan rentabilitas modal sendiri saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam setiap pengambilan keputusan, yaitu apabila rentabilitas ekonomis lebih kecil dari tingkat bunga modal asing, lebih baik menggunakan modal sendiri, sebab rentabilitas modal sendiri akan lebih besar dibandingkan apabila digunakan modal asing. Sebaliknya, apabila rentabilitas ekonomis lebih besar dibanding dengan tingkat bunga modal asing, lebih baik digunakan modal asing, sebab rentabilitas modal sendiri akan lebih besar dibandingkan apabila digunakan modal sendiri. Pada penelitian ini, peneliti mengacu pada konsep *rentabilitas ekonomis* sebagai ukuran

---

<sup>14</sup> R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan* ....., hlm.123.

<sup>15</sup> Suad Husnan dan Eny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi I (yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1994), hlm.31.

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.<sup>16</sup>

#### 5. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas Modal Sendiri merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal sendiri. Karena yang bekerja hanya modal sendiri maka laba yang dibagi adalah laba untuk pemegang saham, yakni *earning after tax*. Dalam definisi lain, rentabilitas modal sendiri diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan laba dari sejumlah modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan laba.<sup>17</sup> Rentabilitas modal sendiri secara eksplisit memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa setelah memperhitungkan biaya utang dan biaya saham preferen.<sup>18</sup> Rentabilitas modal sendiri (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan yang berarti bahwa rentabilitas modal sendiri ini merupakan standar yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal sendiri yang dioperasionalkan dalam perusahaan. Semakin besar rentabilitas modal sendiri, berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemiliknya.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Basu Swasta dan Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis*, .....hlm.256.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm.256.

<sup>18</sup> Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, .....hlm. 186.

<sup>19</sup> Napa I Awat dan Muljadi Ps, *Keputusan-Keputusan Keuangan Perusahaan Teori Dan Hasil Pengujian Empiric*, Edisi I (yogyakarta:liberty,1989).hlm.120.

## G. Hipotesa

1. “Penambahan modal eksternal (utang) akan mampu meningkatkan rentabilitas modal sendiri dalam kondisi rentabilitas ekonomis (ROA) lebih besar dibandingkan tingkat bunga (kd) yang berlaku dan begitu pula sebaliknya, ini terjadi karena utang yang sering pula diidentikan dengan *leverage* yang definisi intinya adalah pengungkit, artinya utang digunakan untuk meningkatkan keuntungan yang diharapkan<sup>20</sup> selain keuntungan yang mampu dihasilkan dari penggunaan sumber modal sendiri,” maka hipotesa yang diajukan adalah;

H1: Struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri pada perusahaan kelompok *Jakarta Islamic Index*.

2. Pengaruh *return on assets* selalu positif, artinya semakin besar *return on assets* selalu mengakibatkan semakin besarnya rentabilitas modal sendiri jika faktor-faktor lainnya tetap. Hal ini terjadi karena *return* untuk modal sendiri adalah bagian keuntungan dari kelebihan keuntungan yang menjadi hak pemberi utang (kreditor ataupun saham preferen) dan bagian yang menjadi hak modal sendiri juga atas ROA yang dihasilkan<sup>21</sup>, sehingga ketika diasumsikan faktor lain (bunga utang) tetap, maka peningkatan

---

<sup>20</sup> Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 327.

<sup>21</sup> Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, .....hlm.181.

ROA akan meningkatkan bagian modal sendiri dari porsi ROA yang semakin tinggi. Dengan demikian, hipotesa yang diajukan adalah:

H4: *Return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri pada perusahaan kelompok *Jakarta Islamic Index*.

3. “Semakin besar rasio *Net profit margin*, berarti manajemen semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga semakin besar nilai *net profit margin* akan semakin besar pula nilai dari rentabilitas modal sendiri yang akan dihasilkan, ini terjadi karena rasio ini merupakan kontributor terhadap kumulasi laba yang mampu dihasilkan perusahaan yang kemudian akan menjadi laba juga bagi modal sendiri”, maka hipotesa yang diajukan adalah;

H2: *Net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri pada perusahaan kelompok *Jakarta Islamic Index*.

4. “Semakin tinggi tingkat bunga yang harus dibayarkan berarti akan memperkecil laba sebelum pajak yang selanjutnya mempengaruhi laba bersih yang semakin kecil, sehingga berdampak terhadap rentabilitas modal sendiri yang akan semakin rendah, dan begitu pula sebaliknya. Hal ini terjadi karena keuntungan yang kemudian akan menjadi bagian dan hak bagi pemilik modal sendiri adalah keuntungan bersih (*Earning After Tax*) yang sudah dikurangi dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan termasuk didalamnya adalah biaya bunga, sehingga tingkat bunga yang

tinggi menyebabkan tingginya beban bunga yang harus ditanggung yang akan menyebabkan semakin lebih banyak laba yang dihasilkan oleh perusahaan berkurang oleh biaya tersebut”, maka hipotesa yang diajukan adalah;

H3: Tingkat bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri pada perusahaan kelompok *Jakarta Islamic Index*.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mampu memberikan contoh berguna berdasarkan data yang diperoleh untuk memberi gambaran mengenai penemuan-penemuan yang disimpulkan dengan statistik.<sup>22</sup>

Adapun penelitian ini bersifat kuantitatif, dimana data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti, sehingga data seperti ini memungkinkan untuk dianalisis menggunakan pendekatan statistik.<sup>23</sup> Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan berupa rasio-rasio keuangan dalam bentuk desimal yang terdiri dari struktur modal (DER), *return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM) dan tingkat bunga sebagai variabel

---

<sup>22</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, edisi 1 (Jakarta, Bumi Aksara:2007), hlm. 47.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 27.

independen dengan rentabilitas modal sendiri sebagai variabel dependennya.

## 2. Populasi dan Sampel.

### a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti.<sup>24</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2005 sampai dengan 2007.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber data dalam penelitian.<sup>25</sup> Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index*, dan konsisten selama tahun pengamatan (tahun 2005-2007).
- 2) Mengeluarkan laporan keuangan setiap tahun pengamatan.
- 3) Perusahaan tersebut memiliki data yang terdiri dari struktur modal, *net profit margin* (NPM), tingkat bunga, dan *return on asset* (ROA), dan rentabilitas modal sendiri selama tahun pengamatan.

## 3. Metode pengumpulan Data

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 45.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm.46.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data skunder, yaitu data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian yang biasanya dikumpulkan oleh suatu lembaga tertentu dan diterbitkan secara berkala untuk kepentingan umum.<sup>26</sup> Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari pojok BEJ (BEI sekarang) yang ada di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.

#### 4. Definisi Operasional Variabel

##### a. Variabel Dependen (variabel terikat)

Satu rasio keuangan yang dijadikan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini yaitu rentabilitas modal sendiri (RMS), yang didefinisikan sebagai laba setelah pajak dibagi dengan modal sendiri, atau dapat diformulasikan sebagai berikut:<sup>27</sup>

$$\text{RMS} = \text{Earning After Tax} / \text{Modal sendiri}$$

##### b. Variabel Independen (variabel bebas)

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu terdiri dari empat komponen, yaitu struktur modal (DER), *return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM), dan tingkat bunga.

##### 1) Struktur modal

Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen “*permanent financing*” atau *capitalization*. *Capitalization structure*

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 41.

<sup>27</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi keempat (Yogyakarta:BPFE, 1995), hlm.44.

disebut juga *financial leverage* ialah rasio antara utang jangka panjang (saham preferen dan obligasi atau hipotik) terhadap modal sendiri (*common equity*) atau terhadap modal seluruhnya. Rasio *leverage* yang sering digunakan dapat dihitung dengan membagi antara total utang jangka panjang dengan total modal. Adapun rasio yang menunjukkan komposisi struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Secara sederhana DER dapat dirumuskan dengan:<sup>28</sup>

## 2) *Return on assets* (ROA)

*Return on assets* menunjukkan kemampuan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan, atau dapat diformulasikan dengan:<sup>29</sup>

$$\text{ROA} = \text{Laba Setelah Pajak (EAT)} / \text{Total Aktiva}$$

## 3) *Net profit margin* (NPM)

*Net profit margin* merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari setiap kegiatan penjualan yang diciptakan,<sup>30</sup> atau diformulasikan dengan:<sup>31</sup>

$$\text{NPM} = \text{Laba bersih (EAT)} / \text{Penjualan Bersih}$$

<sup>28</sup> R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, .....hlm. 121

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm.123.

<sup>30</sup> Djarwanto, *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*, .....hlm. 200.

<sup>31</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan*..... hlm. 336.

#### 4) Tingkat bunga (TB)

Beban bunga adalah biaya yang ditanggung perusahaan karena menggunakan sumber dana yang berasal dari pinjaman, atau diformulasikan dengan:<sup>32</sup>

$$\text{Tingkat bunga} = \text{Beban bunga} / \text{Total utang}$$

### 5. Teknik Analisa Data

#### a. Regresi linier berganda

Regresi linier berganda adalah teknik mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas yang lebih dari satu. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal, tingkat bunga, NPM, dan ROA, sedangkan variabel dependennya adalah rentabilitas modal sendiri.

#### b. Uji asumsi klasik

Model *regresi* akan menghasilkan *estimator linier* yang tidak bias yang terbaik jika dalam model tersebut tidak terdapat beberapa gejala sebagai berikut:

##### 1) Autokorelasi

Autokorelasi akan muncul bila data sesudahnya merupakan fungsi dari data sebelumnya, atau data sesudahnya memiliki korelasi yang tinggi dengan data sebelumnya pada data *time series*

---

<sup>32</sup> Jaelani La Masindo, dkk, *Analisis Variabel-variabel.....* hlm. 11.

dan besaran data sangat tergantung pada tempat data tersebut terjadi.<sup>33</sup>

Adanya autokorelasi bertentangan dengan salah satu asumsi dasar regresi berganda “yang tidak ada korelasi antara anggota sampel”. Konsekuensi dari adanya gejala *autokorelasi* ini adalah varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya dan model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen pada nilai variabel independen tertentu. Diagnosis ada tidaknya gejala autokorelasi ini dapat dilakukan dengan melihat nilai pada pengujian *Ljung Box*, dimana untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan uji ini dapat dilihat dari jumlah *lag* yang memiliki signifikansi, apabila *lag* yang signifikan kurang atau sama dengan dua maka dalam model tidak terdapat gejala autokorelasi.

## 2) Heteroskedastisitas

Penyimpangan terhadap asumsi klasik terjadi jika terdapat gejala *heteroskedastisitas*, yaitu suatu kondisi dimana varian variabel dalam model tidak sama. Konsekuensinya adalah pada *estimator yang tidak efisien*, baik dalam sampel kecil maupun sampel besar. Hal ini disebabkan oleh varian yang tidak minimum (tidak efisien).

---

<sup>33</sup> Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Keuangan*,...hlm 175.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *glejser* yaitu dengan meregresi nilai-nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Jika hasil regresi mempunyai nilai sig. t pada tiap variabel independen  $>0.05$ , maka model terbebas dari heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai sig. t pada tiap variabel independen  $<0.05$ , maka model terkena heteroskedastisitas.<sup>34</sup> Selain dengan Uji Glejser, ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat pula dilihat dalam gambar kurva heteroskedastisitas diagram pencar (*chart*), dengan dasar pemikiran bahwa :

- a) Jika diagram pencar yang ada membentuk pola-pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika diagram pencar tidak membentuk pola atau acak maka regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas juga dapat dideteksi dengan melakukan uji park, yaitu salah satu pengujian untuk melihat ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model yang digunakan. Untuk mengetahui gejala tersebut, dapat diamati dari koefisien parameter beta, apabila koefisien tersebut signifikan secara statistik maka dalam data model diestimasi terdapat heteroskedastisitas, dan

---

<sup>34</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, edisi ketiga (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), hlm. 105.

sebaliknya jika parameter beta tidak signifikan secara statistik, maka diestimasi tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data model.<sup>35</sup>

### 3) Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu keadaan dimana terjadinya satu atau lebih variabel independen berkorelasi sempurna atau mendekati sempurna dengan variabel independen lainnya. Konsekuensinya adalah pada koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala *multikolinearitas* bisa dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan juga nilai Toleransinya. Jika suatu model regresi mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai angka Tolerance lebih besar dari 0,1 maka model regresi tersebut tidak mengandung gangguan multikolinearitas.

### 4) Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui, uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal,

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm.108.

apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel kecil.<sup>36</sup>

Cara yang digunakan untuk mengetahui normalitas distribusi adalah dengan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov Smirnov* (K-S). Cara pengambilan keputusannya adalah:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika signifikansi pada nilai *Kolmogorov Smirnov*  $<0.05$  maka Ho ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai K-S  $>0.05$ , maka Ho diterima, jadi data residual berdistribusi normal.<sup>37</sup>

c. Uji Persamaan Regresi

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen secara *parsial*.

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Ho = tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel DER, ROA, tingkat bunga dan NPM terhadap rentabilitas modal sendiri.

Ha = terdapat pengaruh secara parsial antara variabel DER, ROA, tingkat bunga dan NPM terhadap rentabilitas modal sendiri.

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm.110.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 110.

- 2) Menentukan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$
- 3) Mencari nilai t signifikan
- 4) Membandingkan hasil t signifikan

Jika t signifikan  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika t signifikan  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## I. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan dilakukan dengan mengklasifikasikan pembahasan pada beberapa bagian yang terdiri dari lima Bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat penjelasan yang bersifat umum, yaitu mengenai latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Untuk pembahasan dan analisis guna memecahkan masalah, bab ini membahas mengenai tinjauan kepustakaan, tinjauan teoritis tentang informasi mengenai variabel-variabel keuangan perusahaan.

Bab III : Gambaran Umum

Bab ini berisi pemaparan tentang *Jakarta Islamic Index* (JII), yang didalamnya terdiri dari deskripsi mengenai JII dan perusahaan yang terdaftar di JII serta beberapa aspek yang terkait dengan perusahaan tersebut.

**Bab IV : Pembahasan**

Bab ini membahas mengenai deskripsi sampel yang digunakan dan pengujian hipotesa baik dengan uji klasik sampai pada uji t nya serta analisis pembahasan variabel-variabel keuangan yang terdiri dari struktur modal, *net profit margin* (NPM), tingkat bunga dan *return on asset* (ROA) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap rentabilitas modal sendiri pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII.

**Bab V : Penutup**

Bab ini menyimpulkan pokok bahasan pada bab sebelumnya, serta saran-saran yang diajukan mengenai pemanfaatan aplikasi Variabel-variabel keuangan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan khususnya bagi manajemen dan umumnya *stakeholder* lain dalam kaitannya dengan peningkatan dalam rentabilitas modal sendiri

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan uji determinasi yang dilakukan, nilai R Square yang dihasilkan menunjukkan bahwa keempat variabel independen yang digunakan (DER, ROA, TB dan NPM) mampu menjelaskan variabel dependen (rentabilitas modal sendiri) dengan prosentase yang tinggi (90%). Adapun dari hasil Uji F yang dilakukan, keempat variabel yang digunakan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri.
2. Berdasarkan koefisien regresi DER yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri. Dengan demikian, H1 yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri diterima.
3. Berdasarkan koefisien regresi ROA yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri, sehingga H2 yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri diterima.
4. Berdasarkan koefisien regresi NPM, memperlihatkan bahwa NPM tidak berpengaruh secara signifikan, sehingga H3 yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan ditolak.
5. Berdasarkan koefisien regresi tingkat bunga yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, tingkat bunga tidak berpengaruh negatif

signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri. Dengan demikian, H4 yang menyatakan bahwa tingkat bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri ditolak

## **B. Saran**

1. Untuk lebih memantapkan hasil yang diperoleh, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel perusahaan maupun tahun yang lebih banyak lagi, sehingga hasil yang didapat dapat merefleksikan kondisi sesungguhnya untuk dikomparasikan dengan teori yang ada.
2. Melihat nilai R Square dari hasil olah data yang dinilai cukup tinggi yaitu sebesar 0,900 (atau 90%), maka untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang akan mencoba meneliti kembali terkait dengan rentabilitas modal sendiri ini, sebaiknya variabel-variabel yang digunakan dan diteliti lebih diarahkan pada variabel non-keuangan (seperti aspek manajemen, dll) yang tentunya juga akan sangat berpengaruh terhadap kinerja dan perkembangan rentabilitas modal sendiri suatu perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Ekonomi Islam

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

### Pasar Modal, Investasi dan Keuangan

Najib, A., *Analisis Pengaruh Rentabilitas Ekonomi, Debt to Equity Ratio dan Tingkat Suku Bunga terhadap rentabilitas modal sendiri*, Skripsi, FE. UAD

Aulia, Atik, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas Modal Sendiri pada Sektor Industri Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 1995-2002*, Skripsi FE UAD

Awat, Napa I dan Muljadi Ps, *Keputusan-Keputusan Keuangan Perusahaan Teori Dan Hasil Pengujian Empirik*, Yogyakarta:Liberty, 1989.

Fakhrudin, M dan Hadiano, M Sopian, *Perangkat Dan Model Analisis Investasi Pasar Modal*, Buku I, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001.

Halim, Abdul dan Sarwoko, *Manajemen Keuangan Dasar-dasar Pembelanjaan perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 1994.

Hanafi, Mamduh M dan Halim Abdul, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi ketiga, Yogyakarta:UPP AMP YKPN, 2005.

Husnan, Suad, *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, edisi keempat, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2000.

Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Eny, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1994.

Jaelani La Masindo,dkk, *Analisis Variable-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Pendanaan dan Pengaruhnya Bersama Beban Bunga dan Return On Assets*, *Jurnal Penelitian Keuangan*, vol.II.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi kedua, Yogyakarta: BPFE, 2000.

- M. febriansyah Yudhi parisi, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas Modal Sendiri pada Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2005, *Skripsi FE UAD*.
- Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, edisi keempat, Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi keempat, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Subandi, Agus, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta:UPP AMP YKPN.
- Swastha, Basu dan W. Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern*, Yogyakarta: Liberti Offset, 1993.
- Van Horne, James C. dan Wachowicz JR, John M., *Fundamentals of Financial Management Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, edisi dua belas, Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Wasis, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Semarang: Satya Wacana, 1999.

### **Statistik dan Metode Penelitian**

- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, edisi ketiga Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005.
- Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia FE UII, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2005.

### **Lain-lain**

- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2007*, Jakarta: JSX, 2007.
- JSX Statistics 2006*, Jakarta: Research and Development Division of JSX, 2006.

## **Lampiran**

*Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah: 168).*

**DER, ROA, Tingkat Bunga, NPM dan RMS  
(dalam Bentuk Desimal)**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	DER	ROA	TB	NPM	RMS
1	ANTM	2005	1.11	0.19	0.01	0.26	0.4
2	BUMI		7.84	0.11	0.06	0.08	0.96
3	INCO		0.27	0.23	0.02	0.3	0.3
4	INDF		2.33	0.03	0.08	0.06	0.1
5	INTP		0.87	0.1	0.05	0.13	0.19
6	ISAT		1.28	0.07	0.07	0.14	0.16
7	KLBF		0.76	0.22	0.05	0.11	0.45
8	SMCB		2.98	-0.03	0.02	-0.11	-0.1
9	TLKM		1.4	0.26	0.04	0.19	0.7
10	UNTR		1.58	0.15	0.03	0.08	0.38
11	PTBA		0.38	0.23	0.04	0.16	0.32
12	UNVR		0.76	0.54	0.02	0.14	0.95
1	ANTM	2006	0.7	0.3	0.05	0.28	0.52
2	BUMI		5.95	0.09	0.02	0.12	0.63
3	INCO		0.26	0.35	0.01	0.38	0.44
4	INDF		2.13	0.08	0.08	0.03	0.25
5	INTP		0.59	0.09	0.08	0.09	0.14
6	ISAT		1.24	0.06	0.07	0.12	0.13
7	KLBF		0.36	0.24	0.07	0.11	0.36
8	SMCB		2.37	0.03	0.03	0.06	0.12
9	TLKM		1.39	0.29	0.03	0.21	0.78
10	UNTR		1.44	0.12	0.06	0.07	0.29
11	PTBA		0.35	0.22	0.05	0.14	0.29
12	UNVR		0.95	0.53	0.03	0.15	1.04
1	ANTM	2007	0.4	0.43	0.02	0.43	0.59
2	BUMI		1.18	0.3	0.07	0.37	0.75
3	INCO		0.36	0.62	0.003	0.5	0.85
4	INDF		2.62	0.05	0.04	0.05	0.19
5	INTP		0.44	0.1	0.06	0.13	0.14
6	ISAT		1.72	0.05	0.05	0.13	0.13
7	KLBF		0.33	0.16	0.05	0.12	0.24
8	SMCB		2.19	0.02	0.02	0.05	0.08
9	TLKM		1.16	0.22	0.04	0.3	0.52
10	UNTR		1.26	0.12	0.06	0.08	0.26
11	PTBA		0.4	0.19	0.03	0.18	0.27
12	UNVR		0.98	0.37	0.03	0.16	0.27

### Uji Regresi Untuk Asumsi Klasik

1) Output Uji Heteroskedastisitas (sebelum transformasi data)

- Dengan Menggunakan Uji Gletjser

Variabel	Signifikansi
DER	0,663
ROA	0,034
TB	0,682
NPM	0,358

2) Output Uji Heteroskedastisitas (setelah transformasi data)

- dengan Uji Park

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,972	1,958		-1,007	,322
	DER	,093	,261	,069	,355	,725
	LN_ROA	,736	,582	,308	1,264	,216
	NPM	-3,876	4,533	-,217	-,855	,399
	TB	-16,091	19,231	-,172	-,837	,409

a Dependent Variable: Lnu23

3) Output Uji Multikolinieritas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,062	,209		,296	,769		
	DER	,249	,028	,542	8,944	,000	,803	1,245
	LN_ROA	,829	,062	1,010	13,361	,000	,515	1,942
	NPM	,218	,483	,036	,451	,655	,474	2,110
	TB	-,234	2,049	-,007	-,114	,910	,726	1,378

a Dependent Variable: LnROE

4) Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21016082
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,062
	Negative	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		,659
Asymp. Sig. (2-tailed)		,778

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

5) Output Uji Autokorelasi

● Uji Ljung-Box

Lag	Auto-Corr.	Stand. Err.	-1	-.75	-.5	-.25	0	.25	.5	.75	1	Box-Ljung	Prob.
1	,073	,160					↔*					,211	,646
2	,055	,157					↔*					,332	,847
3	-,168	,155				***↔						1,512	,679
4	-,083	,152				**↔						1,809	,771
5	-,014	,150				*						1,818	,874
6	,050	,147				↔*						1,932	,926
7	,052	,144				↔*						2,063	,956
8	-,096	,144				**↔						2,508	,961
9	-,056	,142				*↔						2,667	,976
10	-,217	,139				****↔						5,107	,884
11	,055	,136				↔*						5,273	,917
12	,120	,133				↔**						6,085	,912
13	,100	,130				↔**						6,678	,918
14	,009	,127				*						6,683	,946
15	-,138	,124				***↔						7,913	,927
16	-,092	,121				**↔						8,489	,933

Plot Symbols: Autocorrelations \* Two Standard Error Limits .

Total cases: 36 Computable first lags: 33

### Uji Determinasi, Uji F dan Uji t

#### 1) Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,955(a)	,912	,900	,22373

a Predictors: (Constant), TB, DER, LN\_ROA, NPM

#### 2) Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,497	4	3,874	77,398	,000(a)
	Residual	1,502	30	,050		
	Total	16,999	34			

a Predictors: (Constant), TB, DER, LN\_ROA, NPM

b Dependent Variable: LnROE

3) Uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,062	,209		,296	,769
	DER	,249	,028	,542	8,944	,000
	LN_ROA	,829	,062	1,010	13,361	,000
	NPM	,218	,483	,036	,451	,655
	TB	-,234	2,049	-,007	-,114	,910

a Dependent Variable: LnROE

## BIOGRAFI TOKOH

### **R. Agus Sartono**

R. Agus Sartono adalah dosen dan peneliti pada Fakultas Ekonomi dan Program Pasca Sarjana UGM. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada tahun 1987. Master Of Business Administration dari School of Business, Western Carolina University, North Carolina pada tahun 1993. pada tahun 1994 penulis juga mengikuti short course di university of Kentucky, Lexington USA mengenai Advance Banking Management. hingga kini penulis menjadi anggota Phi Gamma Mu (International Honor Society in Social Science) dan American Manajemen Association (AMA). Sejak tahun 1995 hingga kini penulis aktif mengajar di Program Magister Management dan Program Magister Sain di Universitas Gajah Mada. bidang-bidang yang diminati dan spesialisasinya adalah: *Manajemen Keuangan, Manajemen Keuangan Internasional, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, dan Instrumen Derivatif.*

### **Jogiyanto H. M.**

Jogiyanto H. M adalah staff pengajar pada Fakultas Ekonomi UGM. Pendidikan formal yang diperolehnya adalah sarjana muda teknik sipil, sarjana muda akuntansi, M. B. A. dengan konsentrasi di *Information System* dan doktor di bidang akuntansi. Beberapa buku yang pernah ditulisnya antara lain: *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Analisis dan Desain Informasi Pendekatan Terstruktur Teori Praktek Aplikasi Bisnis, Program Komputer untuk Analisa Ekonomi* dan masih banyak buku-buku lain di bidang ekonomi, sistem informasi, komputerisasi dan lain-lain.

### **Suad Husnan**

Suad Husnan adalah staff pengajar pada program S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, S2 dan Magister Manajemen UGM. Beliau lulus doktorandus ekonomi dari FE UGM (1975), lulus M. B. A. dari *Catholic University at Leuven*, Belgia, dengan major keuangan (1981) dan lulus Ph. D. dari *University of Brimingham*, Inggris dengan spesialisasi Pasar modal. Beberapa buku yang pernah ditulis antara lain: *Manajemen Keuangan; Teori dan Penerapan I dan II, Soal Jawab Manajemen Keuangan dan Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.*

## **Heri Sudarsono**

Heri Sudarsono menyelesaikan S1 di FE UII pada akhir tahun 1998. Mulai diberi tugas mengajar Ekonomi Islam pada awal tahun 1999, bidang konsentrasi yang ditekuni sampai sekarang adalah Ekonomi Islam dan Bank-Lembaga Keuangan Syariah. Selain sebagai staff Pembantu Dekan (PD) III FE UII, penulis adalah sekretaris Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) FE UII. Dipercaya sebagai pengelola Short Course Perbankan Syariah, Short Course Asuransi Syariah dan BMT IQTISADUNA FE UII. Penulis juga menduduki posisi sebagai *Editorial Assistant* pada jurnal IQTISAD, dan Ketua Redaksi Buletin Ekonomi Islam TIJARAH. Adapun buku lain yang telah dipublikasikan adalah *Konsep Ekonomi Islam, Suatu Pengantar* (cet II, 2003), *Undang-Undang (UU), Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Keputusan Direksi BI (SK- DIR) tentang Perbankan Syariah* (dihimpun bersama Priyonggo Suseno, SE. M.Sc, 2004), dan *Istilah-Istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (disusun bersama Hendi Yogi Prabowo, SE, 2004).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Usnan  
Tempat, Tanggal, Lahir : Kuningan, 19 September 1985  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Fakultas : Syari'ah  
Jurusan : Keuangan Islam  
Alamat Asal : Ds./Kec. Pasawahan, Kab. Kuningan, Jawa Barat  
Alamat Tinggal : Jl. Timoho, Gang Gading, Sapen, Yogyakarta  
No. HP : 085 228 567 244  
Moto Hidup : Hidup adalah proses

**Orang Tua**

Nama Ayah : Darpin  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Mariti  
Alamat Orang Tua : Desa Pasawahan, Kuningan-Jawa Barat

### **Riwayat Pendidikan**

1. SDN Pasawahan 1 (1992 – 1998)
2. MTs At-Taqwa Pasawahan (1998 – 2001)
3. MAN Cirebon 1 (2001 – 2004)
4. UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta (2004 – Sekarang)

### **Riwayat Organisasi**

1. KAMMI : Anggota (2005)
2. UKM SPBA : Anggota Dep.Ingggris (2004)
3. UKM Al-Mizan : Anggota Div. Tilawah (2004)
4. Forum Studi Ekonomi Islam : Staf Depart. RisKa (2005-2007)
5. BEM-PS KUI : Staf Depart. Intelektual (2005-2007)
6. BEM-PS KUI : SekJen (2007-2008)
7. DPP PAS : Kadep. Interkam (2008)
8. BM BMT Sunan Kalijaga : Koord. Div. Lending (2008-Skrng)